

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENGADAAN BAHAN BAKU DAN MATERIAL PRODUKSI

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Pengadaan Bahan Baku dan Material Produksi ini bertujuan untuk mengatur proses pengadaan bahan baku sepatu secara sistematis, transparan, dan efisien agar kebutuhan produksi terpenuhi tepat waktu dengan kualitas dan biaya yang sesuai standar perusahaan.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup pengadaan seluruh bahan baku dan material produksi sepatu, seperti upper material, outsole, insole, lem, benang, aksesoris, dan material pendukung lainnya.

3. Definisi

- **Pengadaan** adalah proses memperoleh barang dari pemasok.
- **Bahan Baku** adalah material utama pembuatan sepatu.
- **Vendor/Supplier** adalah pihak penyedia barang.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Procurement & Purchasing
- Divisi Produksi
- Divisi Finance

- Manajemen Operasional

5. Prosedur Pengadaan

5.1 Permintaan Pembelian (Purchase Request)

1. Divisi Produksi mengajukan permintaan bahan baku.
2. Permintaan mencantumkan spesifikasi, jumlah, dan waktu kebutuhan.
3. Permintaan diverifikasi oleh Procurement.

5.2 Pemilihan Vendor

1. Procurement melakukan seleksi vendor.
2. Evaluasi dilakukan berdasarkan harga, kualitas, dan ketepatan waktu.
3. Vendor yang dipilih harus terdaftar.

6. Pemesanan dan Pembelian

1. Purchase Order (PO) diterbitkan kepada vendor.
2. PO memuat detail barang dan syarat pembelian.
3. Salinan PO disimpan sebagai arsip.

7. Penerimaan Barang

1. Barang diterima dan diperiksa kesesuaiannya.
2. Barang tidak sesuai dilaporkan ke vendor.
3. Barang yang sesuai dicatat dan diserahkan ke gudang.

8. Dokumen Terkait

- Purchase Request (PR)
- Purchase Order (PO)
- Dokumen Penerimaan Barang

- Invoice Vendor

9. Ketentuan Tambahan

1. Pengadaan harus sesuai anggaran.
2. Vendor wajib memenuhi standar kualitas.
3. Penyimpangan proses dilaporkan ke manajemen.

10. Penutup

SOP Pengadaan Bahan Baku dan Material Produksi ini menjadi pedoman utama dalam memastikan kelancaran rantai pasok produksi sepatu. Dengan pengadaan yang terkontrol, perusahaan dapat menjaga kualitas dan ketepatan waktu produksi.